

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia terus mengalami peningkatan peningkatan ini bisa dilihat melalui perkembangan lembaga perbankan. Dengan berkembangnya lembaga perbankan menunjukkan adanya fenomena dari meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap perbankan guna menunjang aktivitasnya. Hal tersebut menjadikan perbankan sebagai sektor jasa keuangan yang memiliki kontribusi dalam mendukung percepatan ekonomi nasional melalui penyaluran pembiayaan. Di Indonesia sendiri terdapat perbankan konvensional dan perbankan syariah yang memiliki perbedaan. Adapun perbedaan tersebut, mencakup prinsip yang digunakan, dimana bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan prinsip bunga yang fluktuatif.

Adanya Undang-Undang No.10 Tahun 1998 mengenai perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1992, perubahan tersebut memuat peraturan mengenai peraturan yang memperbolehkan bank konvensional membuka sistem layanan syariah di cabangnya atau biasa disebut dengan *dual banking system*.² Hal tersebut tentu saja akan menambah angka pertumbuhan bank syariah yang meningkat di Indonesia. Dalam UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan

² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011), hal. 25

usahanya berdasarkan dengan prinsip syariah, dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³

Perkembangan industri bank syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan ekonomi syariah, salah satu keberhasilan bank syariah bisa dilihat melalui Kinerja Keuangan yang disampaikan. Kinerja keuangan berbanding lurus dengan tingkat kesehatan bank syariah. Dimana semakin baik kinerja keuangan maka akan semakin sehat kondisi bank syariah tersebut, begitupula sebaliknya. Selain itu, kinerja keuangan dapat menarik para investor atau nasabah untuk menggunakan bank syariah. Kinerja keuangan dapat diukur melalui kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba atau profit dari berbagai kegiatan usaha yang dilakukan. Ukuran untuk mengetahui seberapa jauh koefisienan laba yang dicapai dapat dihitung melalui rasio profitabilitas salah satunya menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dimana rasio ini merupakan rasio yang paling sering dilihat atau sering digunakan sebagai acuan dasar oleh para pengguna laporan keuangan. Selain itu *Return On Asset* (ROA) didasarkan pertimbangan bahwa ROA mengidentifikasi kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya. Semakin besar nilai ROA maka semakin besar keuntungan dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam menggunakan asetnya.⁴Selain itu ROA sebagai proaksi dari rasio profitabilitas

³ Sesario Tri Nur Hendra, dan Deny Dwi Hartono, *Pengaruh Konsentrasi dan Pangsa Pasar terhadap Pengambolan Resiko Bank*, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 17 No. 2, 2017, hal. 39

⁴ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 2*, (Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hal. 65

pada perusahaan perbankan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.⁵

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang menjadi bank syariah pertama di Indonesia, kemudian baru bertumbuhlah bank-bank syariah lainnya. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, didirikan pada 1 November 1991 dan mulai beroperasi pada 1 Mei 1992. Selain itu PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk juga didaulat sebagai pemenang dalam ajang Indonesia *Sharia Finance Award* 2021 dari Media Warta Ekonomi sebagai *The Outstanding Innovation Through Customer Service Facilities Development*, dan banyak prestasi lainnya yang diperoleh. Penghargaan yang diterima menunjukkan bahwa kinerja yang baik dan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, serta PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk juga mengharapkan *Return On Asset* (ROA) yang baik pula.

Peneliti memilih fokus penelitian pada kemampuan dalam menghasilkan laba dan diproaksi dengan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dikarenakan pertumbuhan ROA dari tahun ketahun mengalami perkembangan yang fluktuatif. Akan tetapi mulai dari tahun 2017 hingga tahun 2021 mengalami penurunan. *Return On Asset* (ROA) ini akan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat maupun investor untuk menipkan dana yang dimiliki pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang selanjutnya akan berdampak pada keberlanjutan operasional dari bank itu sendiri. *Return On*

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hal. 35

Asset (ROA) dihitung dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset. Berikut ini merupakan gambar dari perkembangan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021:



Gambar 1.1
Perkembangan *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2021 (Persen)⁶

Dari gambar 1.1 dapat diketahui bahwasanya *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada periode 2013-2021 cenderung mengalami penurunan dan peningkatan. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami penurunan dari 0,50% menjadi 0,17%. Kemudian, peningkatan terjadi pada tahun 2014 hingga tahun 2016 mulai dari 0,17 pada tahun 2014 dan meningkat menjadi 0,20% di tahun 2015 serta mengalami kenaikan lagi pada tahun 2016 menjadi 0,22%. Selanjutnya pada tahun 2016 hingga tahun 2021 cenderung mengalami penurunan. Tentu saja *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya

⁶ PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, *Laporan Keuangan Triwulan*, <https://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada 19 April 2022

Intellectual Capital, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Market Share*.

Intellectual Capital merupakan sumber daya tak berwujud yang terdapat dalam suatu organisasi dan menjadi suatu keunggulan organisasi sehingga menciptakan keuntungan dimasa yang akan datang.⁷ Dalam hal ini *Intellectual Capital* akan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Fenomena keberadaan dari *Intellectual Capital* ini sesuai dengan *Resource Based Theory* (RBT) yang dikembangkan oleh Barney pada tahun 1991, menyatakan bahwa:

Perusahaan memiliki sumber daya yang dapat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan bersaing dan mampu mengarahkan perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. *Resources* yang berharga dan langka dapat diarahkan untuk menciptakan keunggulan bersaing, sehingga *resources* yang dimiliki mampu bertahan lama dan tidak mudah ditiru, ditransfer, ataupun digantikan.⁸

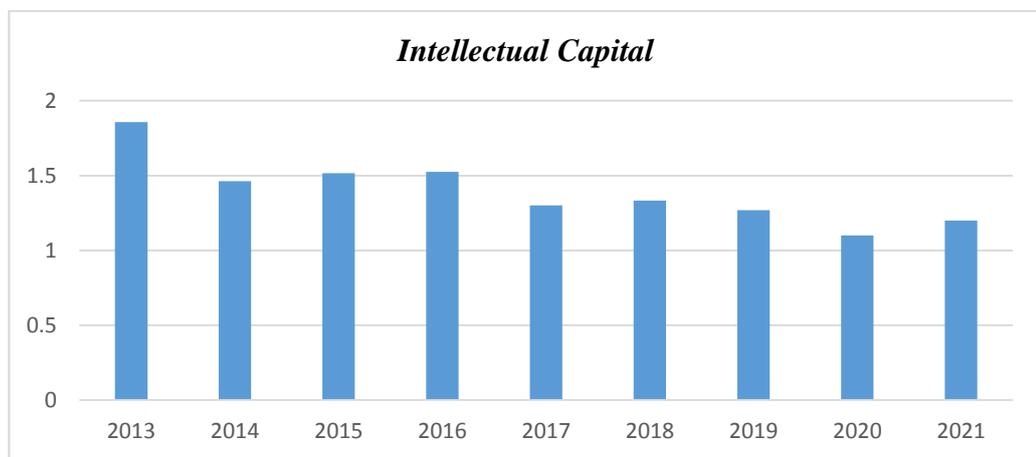
Nilai *Intellectual Capital* yang dimiliki oleh perusahaan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, semakin besar nilai *Intellectual Capital* maka akan semakin mudah perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya.⁹ Pengelolaan 3 komponen berupa *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital* yang menjadi bagian dari *Intellectual Capital* akan meningkatkan kualitas perusahaan dalam bersaing dan meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Dengan kata lain bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) yang diproaksi dengan profitabilitas, sehingga diperlukan pengelolaan yang baik agar

⁷ Ihyaul Ulum, *Intellectual Capital*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hal. 22

⁸ *Ibid.*, hal. 68

⁹ *Ibid.*, hal. 70

mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Annisak Nur Rahmah yang mendapatkan hasil bahwa *Intellectual Capital* pada perbankan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.¹⁰ Berikut ini merupakan gambar pergerakan dari *Intellectual Capital* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021:



Gambar 1.2
Perkembangan *Intellectual Capital* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2021¹¹

Dari gambar 1.2 dapat dilihat bahwa *Intellectual Capital* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 *Intellectual Capital* mengalami kenaikan dari 1,3005 menjadi 1,3329 namun kenaikan ini tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Assets* (ROA). Begitupun pada tahun 2020 ke tahun 2021. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* dapat meningkatkan profitabilitas salah satunya ROA.

¹⁰ Annisak Nur Rahmah dan T. Syifa Fadriza Nanda, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah)*, Jihbiz, Vol. 1 No. 1, 2019, hal. 67-93

¹¹ PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, *Laporan Keuangan.....*, diakses pada 19 April 2022

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Perhitungan BOPO dilakukan dengan membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional yang didapatkan. Semakin rendah rasio BOPO maka perusahaan tersebut semakin efisien. BOPO dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) sesuai dengan *Managerial Efficiency Theory of Profit* yang menyatakan:

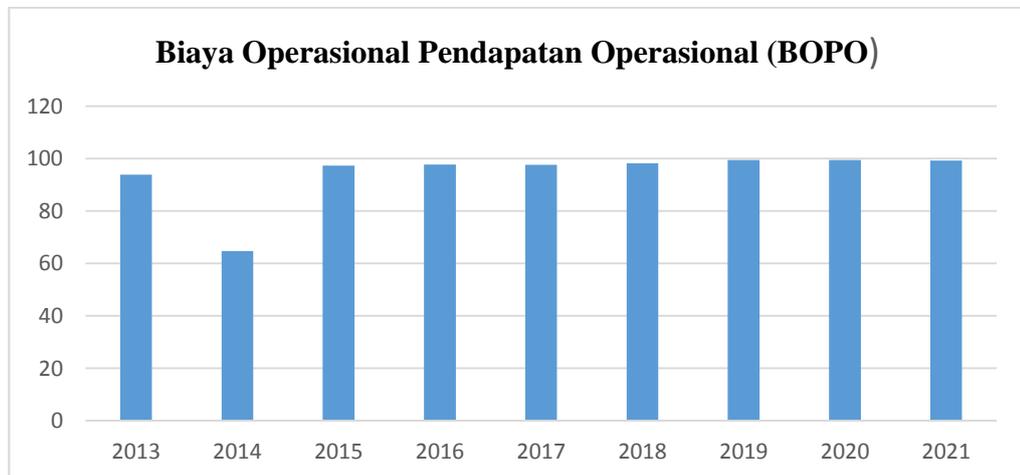
Keuntungan ekonomi dapat muncul karena keterampilan manajerial yang luar biasa dari perusahaan yang dikelola dengan baik, misalnya jika perusahaan yang beroperasi pada tingkat efisiensi rata-rata dapat menghindari kerugian, maka perusahaan yang beroperasi di atas tingkat tersebut harus menuai keuntungan ekonomi. keberadaan keuntungan ini sangat penting untuk memastikan kinerja yang baik.¹²

Seperti yang disampaikan oleh Nurul Fatma dalam bukunya bahwa “Perusahaan yang dikelola secara efisien akan memperoleh laba diatas rata-rata laba normal.” Semakin rendah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) juga menjelaskan bahwa bank tersebut mampu mengendalikan biaya operasionalnya dengan adanya efisiensi biaya ini maka keuntungan yang diperoleh bank semakin tinggi.¹³ Hal ini mengartikan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Terdapat hasil penelitian yang sesuai dengan pendapat tersebut yaitu penelitian dari Bagdaludin yang menyimpulkan bahwa Efisiensi Operasional yang ditunjukkan dengan BOPO berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah. Berikut ini merupakan gambar dari

¹² Dwi Irawati, *Struktur & Dinamika Industri Perbankan Indonesia*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), hal. 20

¹³ Nurani Purboastuti, dkk., *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah*, *Journal of Economics and Policy*, Vol. 8 No. 1, 2015, hal. 13-22

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021:



Gambar 1.3
Perkembangan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2021 (Persen)¹⁴

Dari gambar 1.3 dapat dilihat bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021 mengalami perkembangan yang cukup fluktuatif. Terjadi peningkatan dari BOPO pada tahun 2014 ke tahun 2015 yang semula 64,81% menjadi 97,36% namun kenaikan ini tidak diikuti dengan penurunan ROA. Hal tersebut juga terjadi pada tahun 2015 ke tahun 2016. Sedangkan pada tahun 2019 sampai pada tahun 2021, BOPO mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan kenaikan ROA. Kejadian ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan bahwasanya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

¹⁴ PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, *Laporan Keuangan.....*, diakses pada 19 April 2022

Selain *Intellectual Capital* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Market Share* juga dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan termasuk perbankan syariah. *Market Share* adalah besarnya bagian atau luasnya pasar yang mampu dikuasai oleh perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase.¹⁵ *Market Share* perbankan syariah dihitung dengan membandingkan total aset yang dimiliki oleh perbankan syariah dengan total aset Perbankan di Indonesia. Semakin besar *Market Share* yang dimiliki oleh bank syariah menunjukkan semakin besar pula peran dan fungsinya bagi perekonomian nasional. Apabila nilai pangsa pasar atau *Market Share* kecil maka bisa dikatakan bahwa bank tersebut tidak mampu bersaing dengan bank lain sebab tidak mempunyai kekuatan guna mengendalikan pasar yang ada.¹⁶ *Market Share* sendiri juga mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yang didapatkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dimana profitabilitas menjadi indikasi keberlangsungan suatu perusahaan kedepannya. Hal ini sesuai dengan teori *Relative Market Power* (RMP) yang menyatakan bahwa:

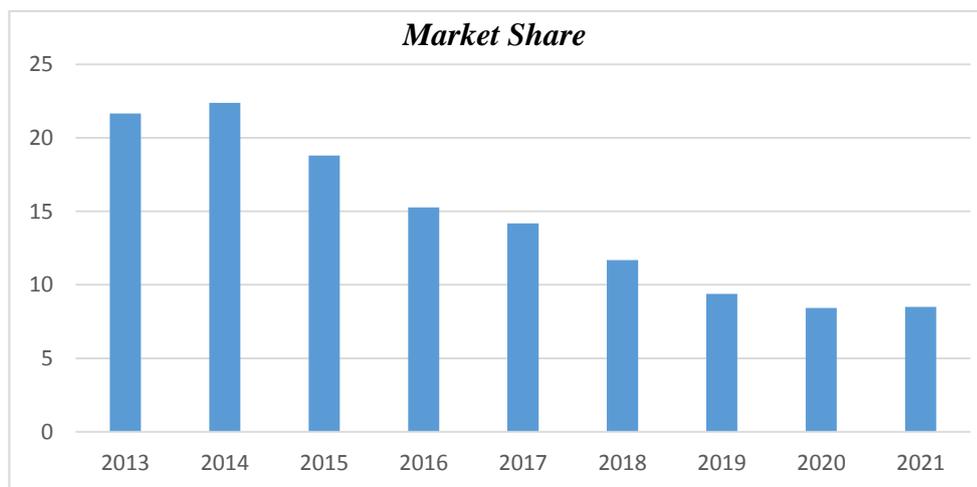
Market Share adalah variabel eksogen. Perusahaan dengan *Market Share* yang besar memiliki produk yang dibedakan karena iklan, lokasi, atau keuntungan lain yang dapat menguji kekuatan pasar dalam harga produk mereka. Oleh karena itu, hubungan positif *Market Share* dengan laba terjadi karena *Market Share* mempengaruhi harga dan ini pada gilirannya mempengaruhi keuntungan.¹⁷

¹⁵ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Industri Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), hal. 115

¹⁶ Sesario Tri Nur Hendra, dan Deny Dwi Hartono,....., hal. 39

¹⁷ Erwin Saputra Siregar, *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah Terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jambi: Tahta Media Group, 2021), hal. 80

Menurut Erwin Saputra Siregar, angka *Market Share* yang tinggi juga menunjukkan bahwa minat dan kepercayaan dari masyarakat dalam menggunakan jasa maupun layanan dari bank syariah, peningkatan *Market Share* juga diperlukan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Dari teori dan pendapat tersebut didapatkan indikasi bahwa *Market Share* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mokhammad Khukaim Barkhowa dan Harti Utomo yang menyimpulkan bahwa *Market Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.¹⁸ Berikut ini gambar dari perkembangan *Market Share* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021:



Gambar 1.4
Perkembangan *Market Share* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
Periode 2013-2021 (Persen)¹⁹

Dari gambar 1.4 terlihat bahwa *Market Share* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021 cenderung mengalami penurunan hal ini bisa

¹⁸ *Ibid.*, hal. 36

¹⁹ PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, *Laporan Keuangan.....*, diakses pada 19 April 2022

dilihat dari tahun 2015 sampai tahun 2021. Pada tahun 2013 ke tahun 2014 *Market Share* mengalami kenaikan dari 21,65% menjadi 22,39% namun kenaikan ini tidak diikuti dengan kenaikan ROA yang menjadi proaksi dari kinerja keuangan, dimana ROA justru mengalami penurunan. Hal sebaliknya juga terjadi pada tahun 2014 hingga tahun 2016, *Market Share* mengalami penurunan dan ROA mengalami kenaikan, sehingga hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika *Market Share* naik maka *Return On Asset* (ROA) juga akan membaik atau mengalami kenaikan begitu pun sebaliknya.

Dari fenomena gap yang telah disebutkan diatas, menunjukkan bahwa telah terjadi ketidaksesuaian antara teori dengan data yang ada. Dalam hal ini berupa *Intellectual Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Market Share* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Penelitian ini akan melihat bagaimana pengaruh variabel *Intellectual Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Market Share* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Return On Assets* (ROA) menjadi hal yang penting dan menarik untuk diteliti, sebab *Return On Assets* (ROA) dapat menarik minat masyarakat maupun investor dalam menanamkan modalnya di bank syariah serta *Return On Assets* (ROA) dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan di masa yang akan mendatang.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yang dipilih, lokasi penelitian yang digunakan, dan hasil yang diperoleh. Dimana hasil yang diperoleh ini diduga berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena

menggunakan objek dan tahun yang berbeda. Dengan penjabaran yang telah dipaparkan diatas, dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, DAN *MARKET SHARE* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK PERIODE 2013-2021**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2013-2021 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi terutama faktor internal. Faktor internal tersebut meliputi *Intellectual Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Market Share*.
2. *Intellectual Capital* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2013-2021 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, namun tidak mengalami kenaikan maupun penurunan yang signifikan. Pada tahun 2017 ke tahun 2018, *Intellectual Capital* mengalami kenaikan namun kenaikan tersebut tidak diikuti dengan kenaikan ROA. Hal ini juga terjadi pada tahun 2020 ke 2021.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2013-2021 mengalami juga kenaikan maupun penurunan yang signifikan. Pada tahun 2014 sampai tahun 2016, BOPO mengalami kenaikan yang tidak disertai dengan penurunan dari ROA.

Sebaliknya pada tahun 2019 hingga tahun 2021, BOPO mengalami penurunan yang juga tidak diikuti kenaikan ROA.

4. *Market Share* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2013-2021 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2013 ke tahun 2014, *Market Share* mengalami kenaikan yang tidak diikuti dengan kenaikan ROA. Selanjutnya pada tahun 2014 hingga tahun 2016 *Market Share* mengalami penurunan yang tidak dibarengi dengan penurunan ROA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021?
2. Apakah ada pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021?
3. Apakah ada pengaruh *Market Share* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021?
4. Apakah ada pengaruh *Intellectual Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Market Share* secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Market Share* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan dari *Intellectual Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Market Share* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2021.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan diatas, maka kegunaan yang diharapkan oleh peneliti antara lain:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini secara teoritis keilmuan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional

(BOPO), dan *Market Share* secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penulis dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan penulis mengenai pengaruh dari *Intellectual Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Market Share* terhadap *Return On Asset* (ROA) di suatu bank syariah baik secara parsial maupun simultan. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Diharapkan hasil penelitian ini, bisa memberikan sumbangan saran, dan pemikiran yang dapat digunakan sebagai masukan yang berguna untuk mengambil strategi guna mengambil langkah pada manajemen keuangan dan manajemen pemasaran terkait pengaruh *Intellectual Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Market Share* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

c. Bagi pihak akademik

Diharapkan hasil penelitian ini, dapat memberikan manfaat berupa tambahan keustakaan atau referensi di bidang keilmuan Perbankan Syariah, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini, mampu digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan guna menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik dengan masalah yang di angkat untuk diteliti lebih lanjut.

e. Bagi stakeholder

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan informasi kepada masyarakat sebagai salah satu pertimbangan untuk menanamkan modal, menyimpan uang ataupun meminjam uang kepada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat ruang lingkup dan keterbatasan dalam penelitian, agar tidak menyimpang terlalu jauh. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan menggunakan laporan keuangan triwulan pada tahun 2013 hingga tahun 2021. Variabel bebas dibatasi pada variabel *Intellectual Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Market Share*. Adapun variabel terikat yaitu *Return On Asset (ROA)*.

2. Keterbatasan Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada data time series. Dimana urutan-urutan observasi yang disusun berdasarkan waktu. Dimana penelitian ini hanya membahas tentang laporan keuangan yang ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang diakses dari web resmi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang diakses dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013-2021.

G. Penegasan Istilah

Untuk mencegah adanya penafsiran yang berbeda dan guna mempermudah dalam memahami judul penelitian, maka perlu ditegaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual mengenai “Pengaruh *Intellectual Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, dan *Market Share* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2021”, yaitu sebagai berikut:

a. Intellectual Capital

Intellectual Capital adalah sumber daya berbentuk aset tak berwujud berupa ilmu pengetahuan, sumber informasi, pengalaman, dan hal lainnya

yang mampu menciptakan daya saing sehingga berdampak pada kinerja suatu perusahaan.²⁰

b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.²¹

c. *Market Share*

Market Share adalah besarnya bagian atau luasnya pasar yang mampu dikuasai oleh perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase.²²

d. *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.²³

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional digunakan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul beberapa penjelasan terhadap judul terkait. Adapun penegasan operasional, sebagai berikut:

²⁰ Ihyaul Ulum, *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 7 No. 1, Juni 2013, hal. 186

²¹ Veitzal Rivai dkk, *Comercial Bank Management dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 482

²² Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran Dasar. Strategi, dan Konsep*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 101

²³ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010), hal. 201

a. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital dapat dihitung menggunakan metode atau pendekatan *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC™) yang terdiri dari tiga komponen yaitu iB-VACA (*Islamic Banking-Value Added Capital Employed*), iB-VAHU (*Islamic Banking-Value Added Human Capital*), dan iB-STVA (*Islamic Banking- Structural Capital Value Added*). *Intellectual Capital* , dihitung dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$(iB-VAIC^{\text{TM}}) = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA$$

b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dihitung dengan cara membandingkan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

c. *Market Share*

Market Share dapat dihitung melalui perbandingan total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan bank syariah terhadap total aset pada seluruh bank syariah mulai dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). *Market Share* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Market Share} = \frac{\text{Total aset bank syariah}}{\text{Total aset bank syariah di Indonesia}} \times 100\%$$

d. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) menunjukkan hasil atau return atas jumlah aktiva yang digunakan. Adapun rumus dari *Return On Asset (ROA)*, sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

H. Sistematika Skripsi

Perumusan sistematika penulisan skripsi ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai materi pembahasan dalam penelitian, sehingga diharapkan bisa mempermudah para pembaca dalam mengetahui maksud penelitian skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi diantaranya sebagai berikut:

Bagian awal skripsi yang berisikan halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan topik yang akan dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah baik secara konseptual maupun operasional, dan sistematika skripsi.

BAB II : Landasan Teori, pada bab ini menjelaskan mengenai beberapa teori, konsep, dan anggapan dasar tentang *Intellectual Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Market Share*, *Return On Asset*

(ROA), kinerja keuangan, profitabilitas, analisis laporan keuangan, dan bank syariah, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan gambaran mengenai temuan penelitian yang terdiri dari deskripsi data yang perlu diuraikan yaitu *Intellectual Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Market Share*, *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2013 hingga 2021, dan pengujian hipotesis terkait dengan judul yang diteliti.

BAB V : Pembahasan, pada bab ini menjelaskan mengenai data penelitian yang merupakan hasil dari pengujian hipotesis yang telah diteliti. Hasil temuan yang akan menjawab terkait pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return On Asset* (ROA), pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA), pengaruh *Market Share* terhadap *Return On Asset* (ROA), serta pengaruh secara simultan *Intellectual Capital*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Market Share* terhadap *Return On Asset* (ROA).

BAB VI : Penutup, pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang ditunjukkan kepada pihak berkepentingan. Selanjutnya pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.